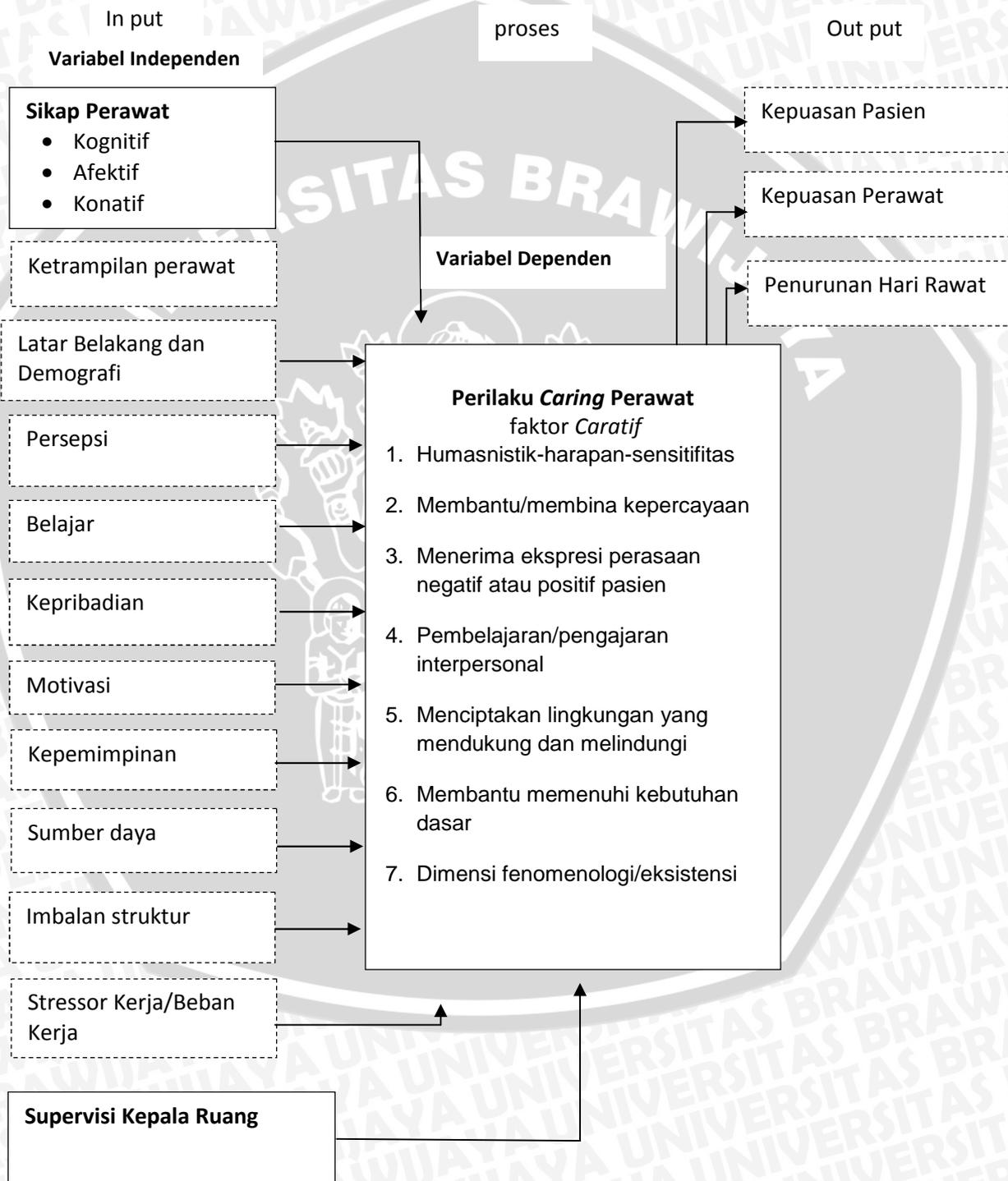


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep penelitian

### 3.1.1 Penjelasan Kerangka Konsep:

Caring merupakan sebuah proses interpersonal esensial yang mengharuskan perawat melakukan aktifitas peran yang spesifik dalam sebuah cara dengan menyampaikan ekspresi emosi tertentu pada klien (Morrison & Burnard,2009). Perilaku caring harus ditanamkan menjadi budaya yang melekat disetiap diri perawat, karena caring merupakan inti dalam praktek keperawatan (Dwidiyanti, 2007). Untuk menanamkan perilaku caring dalam diri perawat dibutuhkan adanya sikap yang positif dari perawat dan adanya supervisi kepala ruang.

Sikap dikatakan sebagai bentuk evaluasi individu terhadap objek psikologis yang ditunjukkan dengan keyakinan-keyakinan, perasaan, atau perilaku yang diharapkan. Sikap yang dimiliki seseorang terhadap suatu tingkah laku dilandasi oleh *belief* seseorang terhadap konsekuensi yang akan dihasilkan jika tingkah laku itu akan dilakukan dan kekuatan terhadap *belief* tersebut. Apabila perawat percaya bahwa dengan berperilaku *caring* akan menghasilkan sesuatu yang positif misalnya kepuasan pasien, maka perawat tersebut akan bersikap positif terhadap perilaku *caring*.

Supervisi diharapkan akan membentuk perilaku caring. Selain menilai, supervisi juga memberikan umpan balik, membimbing, dan mencari alternatif pemecahan masalah yang muncul (Hyrkas,2002). Apabila muncul sebuah masalah seperti perawat yang tidak *caring* maka apabila supervisi kepala ruang dijalankan dengan baik, kepala ruang akan segera merespon dan memberikan solusi penyelesaian masalah di

pihak pasien dan perawat. Supervisi apabila dilakukan dengan benar akan mendasari afektif dalam menilai suatu hal baru maka yang akan terjadi adalah sebagian orang cepat mengalami perubahan perilaku.

Berdasarkan teori tindakan beralasan maka apabila perawat percaya bahwa dengan berperilaku *caring* akan menghasilkan sesuatu yang positif, maka perawat tersebut akan bersikap positif terhadap perilaku *caring*. Disisi lain didukung dengan adanya supervisi yang dilakukan dengan benar dan berkelanjutan akan mendasari afektif dalam menilai suatu hal baru maka yang akan terjadi adalah sebagian orang cepat mengalami perubahan perilaku. Supervisi yang lebih meningkatkan efektifitas kerja dan adanya keselarasan komponen sikap maka akan mewujudkan kecenderungan perawat berperilaku *caring* terhadap pasien.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas maka hipotesis yang diambil adalah

1. Ada hubungan antara sikap perawat dengan perilaku *caring* perawat di RSUD Tongas
2. Ada hubungan antara supervisi kepala ruangan dengan perilaku *caring* perawat di RSUD Tongas
3. Terdapat variabel yang paling dominan mempengaruhi perilaku *caring* perawat di RSUD Tongas